HUBUNGAN KEPATUHAN MENGKONSUMSI TABLET BESI (FE) DENGAN KEJADIAN ANEMIA PADA IBU HAMIL DI PUSKESMAS MULIA BARU KABUPATEN KETAPANG KALIMANTAN BARAT TAHUN 2024

Niky Wahyuning Gusti1),Rini Jayanti2), Widi Sagita 3)

1,3)STIKES Bhakti Pertiwi

Email : nikyicon@gmail.comn, rinijayanti210@gmail.com, widi.sagita08@yahoo.co.id

# ABSTRAK

Latar Belakang : Ibu hamil dengan anemia defisiensi besi dapat berakibat fatal. Hal ini disesbabkan karena pada proses persalinan ibu hamil memerlukan banyak tenaga dan mungkin saja akan kehilangan banyak darah dalam jumlah yang cukup banyak. Adapun faktor mempengaruhi anemia dalam kehamilan diantaranya adalah konsumsi tablet Fe, status gisi ibu hamil, penyakit infeksi dan perdarahan Tujuan : untuk mengetahui hubungan kepatuhan mengkonsumsi tablet besi (Fe) dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Mulia Baru Kabupaten Ketapang Kalimantan Barat Tahun 2024 Metode : Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan rancangan analitik potong lintang atau *Cross Sectional.* Pengambilan data menggunakan teknik *Purposive Sampling* dengan 47 responden, yang dilakukan secara tatap muka dari tanggal 13-24 Januari 2024 di Puskesmas Mulia Baru. Jenis data yang digunakan adalah data primer. Analisa data menggunakan uji statistik *Fisher’s Exact*. Hasil : Pada penelitian ini, nilai yang digunakan untuk pengambilan keputusan adalah nilai dari uji *fisher’s exact test*. Adapun nilai *Exact Sig. (2-Sided)* dalam penelitian ini adalah 0,008 yang artinya nilai *P < 0,05.* Simpulan : bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kepatuhan mengkonsumsi tablet besi (Fe) dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Mulia Baru Kabupaten Ketapang Kalimantan Barat Tahun 2024.

# Kata Kunci : Ibu Hamil, Anemia, Kepatuhan, Tablet Fe

***THE RELATIONSHIP OF COMPLIANCE WITH IRON (FE) TABLET CONSUMPTION AND THE INCIDENCE OF ANEMIA IN PREGNANT WOMEN AT THE MULIA BARU HEALTH CENTER, KETAPANG DISTRICT, WEST KALIMANTAN, 2024***

***ABSTRACT***

*Background:Pregnant women with iron deficiency anemia can be fatal. This is because during the birthing process pregnant women require a lot of energy and may lose quite a lot of blood. The factors influencing anemia in pregnancy include consumption of Fe tablets, nutritional status of pregnant women, infectious diseases and bleeding. Objective: to determine the relationship between adherence to consuming iron (Fe) tablets and the incidence of anemia in pregnant women at the Mulia Baru Community Health Center, Ketapang Regency, West Kalimantan in 2024. Method:This research is a quantitative research with a cross-sectional analytical design approach. Data collection used Purposive Sampling techniques with 47 respondents, which was carried out face to face from 13-24 January 2024 at the Mulia Baru Community Health Center. The type of data used is primary data. Data analysis used the Fisher's Exact statistical test. Results: In this study, the value used for decision making is the value from Fisher's exact test. The Exact Sig value. (2-Sided) in this study is 0.008, which means the P value <0.05. Conclusion: that there is a significant relationship between adherence to consuming iron (Fe) tablets and the incidence of anemia in pregnant women at the Mulia Baru Community Health Center, Ketapang Regency, West Kalimantan in 2024.*

***Keywords: Pregnant Women, Anemia, Compliance, Fe Tablets***

# Pendahuluan

Pada masa kehamilan seorang ibu menjadi rawan kekurangan gizi, karena akan terjadinya peningkatan kebutuhan gizi. Sehingga, ibu hamil dengan masalah gizi akan berdampak terhadap kesehatan dan keselamatan ibu dan bayi serta kualitas bayi yang dilahirkan. Saat ini masalah gizi kurang pada ibu hamil masih merupakan fokus perhatian pemerintah, karena dapat mencerminkan nilai kesejahteraan sosial ekonomi masyarakat di Negara tersebut. Permasalahan gizi kurang di Indonesia yang terjadi pada ibu hamil saat ini diantaranya adalah anemia (Nurachma, 2023).

Anemia dalam kehamilan didefinisikan sebagai ibu hamil dengan kadar hemoglobin kurang dari 11,0 gr/dL pada trimester I dan III dan kurang dari 10,5 gr/dL pada trimester II. Anemia defisiensi besi disebabkan karena rendahnya kadar zat besi dalam tubuh. Zat besi merupakan mikroelemen yang esensial bagi tubuh. Zat ini diperlukan dalam hemopoboesis (Hb) yaitu suatu oksigen yang mengantarkan eritrosit. Hemoglobin terdiri dari Fe (Zat Besi), protoporfirin dan globin (1/3 berat Hb terdiri dari Fe) (Mappaware, 2020).

Menurut WHO prevalensi ibu hamil yang mengalami anemia defisiensi Fe sekitar 35- 75% semakin meningkat seiring dengan pertambahan usia kehamilan. Secara keseluruhan, anemia terjadi pada 45% wanita di negara berkembang dan 13 % di negara maju (Zuiatna, 2021). Berdasarkan Riskesdas tahun 2018, proporsi anemia pada ibu hamil di Indonesia mengalami peningkatan yaitu sebesar 48,9% dibandingkan dengan tahun

Desember 2023 dari jumlah sasaran ibu hamil sebesar 379 orang dengan ibu hamil yang diperiksa Hb TM1 sebanyak 65 orang dan yang diperiksa TM3 sebanyak 96 orang.

Berdasarkan hasil uraian diatas mengenai tidak patuhnya ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe di Puskesmas Mulia Baru Kabupaten Ketapang maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Hubungan Kepatuhan Mengkonsumsi Tablet Besi (Fe) Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Mulia Baru Kabupaten Ketapang Kalimantan Barat Tahun 2024”.

# Metode

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan rancangan analitik *Cross Sectional.* Pengambilan data menggunakan teknik *Purposive Sampling* dengan 47 responden yang dilakukan secara tatap muka dari tanggal 13-24 Januari 2024 di Puskemas Mulia Baru. Jenis data yang digunakan adalah data primer. Analisa data menggunakan uji statistik *Fisher’s Exact Test.* **Hasil dan Pembahasan**

# Analisa Univariat

**Tabel 1.1 Hasil Olah Data Karakteristik**

 **Responden**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Karakteristik Responden | Kategori | N | % |
|  |  | < 20 Tahun | 2 | 4,3 |
|  | Usia | 20-35 Tahun | 43 | 91,5 |
| 1 |  | >35 Tahun | 2 | 4,3 |
|  | Total | 47 | 100,0 |

Pendidikan Dasar 23 48,9

2013 sebesar 37,1%. Menurut profil kesehatan Pendidikan 12 25,5

Indonesia tahun 2018, sebanyak 84,6% anemia

2 Pendidikan

 Menengah

pada ibu hamil terjadi pada kelompok umur Pendidikan 12 25,5

15,24 tahun. Meningkatnya persentase angka kejadian anemia pada ibu hamil disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya adalah kepatuhan mengkonsumi tablet tambah darah (TTD) (Primadewi, 2023).

Adapun berdasarkan studi pendahuluan di Puskesmas Mulia Baru didapatkan 23 orang yang mengalami anemia pada TM1 dan 14

 Tinggi Total 47 100,0

Total 47 100,0

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
|  | Tidak Bekerja | 32 | 68,1 |
| Pekerjaan | Swasta | 9 | 19,1 |
| 3 | Polri | 3 | 6,4 |
|  | PNS | 3 | 6,4 |

orang yang mengalami anemia di TM3 yang

mengalami anemia selama priode Januari – 4 Paritas Primigravida 14 29,8

Multigravida 33 70,2 *Crosstabulation Fisher’s*

Total 47 100,0 Kejadian Anemia Total

Patuh 17 36,2 Anemia Tidak

*Exact Test*

Kepatuhan

1. Tidak Patuh 30

63,8

 Anemia

*Count* 0 17 17

Total 47 100,0 0,008

Kejadian

1. Anemia

 *EC* 3,6 13,4 17,0

Tidak  *Count* 10 20 30

Anemia 10 21,3 Patuh *EC* 6,4 23,6 30,0

Tidak Anemia 37 78,7 Total  *Count* 10 37 47

 *EC* 10,0 37,0 47,0

Total 47 100,0 Sumber: Data Primer 2023 Yang Telah Diolah

Sumber: Data Primer 2023 Yang Telah Diolah

Berdasarkan tabel 1.1 Berdasarkan karakteristik responden kategori usia, terdapat sebagian kecil (4,3%) responden berusia < 20 tahun, hampir seluruhnya responden (91,5%) berusia 20-35 tahun dan sebagian kecil (4,3%) responden berusia >35 tahun. Adapun karakteristik responden berdasarkan pendidikan diketahui bahwa hampir setengahnya responden (48,9%) berpendidikan dasar, hampir setengahnya (25,5%) responden berpendidikan menengah dan hampir setengahnya responden (25,5%) berpendidikan tinggi. Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan diketahui bahwa sebagian besar responden (68,1%) tidak bekerja, sebagian kecil (19,1%) responden bekerja sebagai swasta, sebagian kecil (6,4%) bekerja sebagai Polri dan sebagian kecil (6,4%) responden yang bekerja sebagai PNS. Karakteristik responden berdasarkan paritas diketahui sebanyak hampir setengahnya (29,8%) masuk ke dalam kategori primigravida dan sebagian besar responden (70,2%) masuk ke dalam

kategori multigravida.

Adapun karakteristik responden berdasarkan kepatuhan diketahui terdapat hampir setengahnya (36,2%) responden patuh dan sebagian besar responden (63,8%) tidak patuh. Karakteristik responden berdasarkan kejadian anemia diketahui bahwa sebagian kecil (21,3%) responden mengalami anemia dan hampir seluruhnya responden (78,7%) tidak mengalami anemia.

# Analisa Bivariat

**Tabel 2.1 Hasil Uji Statistik *Fisher’s Exact***

Berdasarkan tabel 2.1 Berdasarkan teori yang diungkapkan oleh (Ahmad, 2023) diketahui bahwa tidak boleh ada 1 sel yang nilainya dibawah 5 untuk tabel penelitian 2x2. Jika terdapat 1 atau lebih tabel yang nilainya dibawah 5, maka nilai yang digunakan untuk mengambil keputusan dalam penelitian ini adalah nilai uji *fisher’s exact test*.

Pada penelitian ini, nilai yang digunakan untuk pengambilan keputusan adalah nilai dari uji *fisher’s exact test*. Adapun nilai *Exact Sig. (2-Sided)* dalam penelitian ini adalah 0,008 yang artinya nilai *P < 0,05.* Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kepatuhan mengkonsumsi tablet besi (Fe) dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Mulia Baru Kabupaten Ketapang Kalimantan Barat Tahun 2024.

Hasil yang serupa juga didapatkan dalam penelitian yang dilakukan oleh (Omasti, 2022) dengan hasil adanya hubungan kepatuhan konsumsi tablet besi dengan kejadian anemia pada ibu hamil (P 0,000, OR 11,4). Adapun ibu hamil yang tidak patuh mengkonsumsi tablet besi memiliki peluang 11,4 kali mengalami anemia dibandingkan dengan yang patuh mengkonsumsi tablet besi. Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nurfita, 2024) dengan hasil ada hubungan tingkat kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet fe dengan kejadian anemia di PMB S. Hartini Desa Pasirian Kabupaten Lumajang.

Konsumsi tablet Fe didefinisikan sebagai seberapa tepat ibu hamil dalam pengkonsumsian tablet Fe, yaitu 1 tablet dengan interval teratur sekurang – kurangnya

90 hari periode kehamilan. Konsumsi Fe

diukur berdasarkan tingkat ketaatan atau kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet fe setiap harinya dan bukan diukur dari ketercapaian cakupan, namun terkait dengan keteraturan konsumsi tablet Fe (Nurfita, 2024). Kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet besi dapat menentukan keberhasilan pemberian tablet besi. Adapun cakupan pemberian tabet besi yang tinggi tidak berdampak pada penurunan anemia jika kepatuhan keonsumsi tablet fe masih rendah. Pemberian suplementasi tablet zat besi dengan waktu dan cara yang tepat dapat membantu ibu hamil mencapai target dengan kadar hemoglobin 11gr/dl (Putri, 2023). Dalam penelitian ini, kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe diukur dari dosis, waktu dan cara minum responden. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Putri, 2023) dimana kepatuhan mengkonsumsi diukur melalui jumlah, cara dan frekuensi yang telah dikonsumsi ibu hamil

setiap harinya.

Ketidakpatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe dan kurangnya informasi yang didapatkan ibu hamil mengenai tablet fe menjadi faktor risiko kehamilan dengan anemia. Untuk mengantisipasi ketidakefektifan pemberian tablet fe, peran tenaga kesehatan sangatlah penting. Adapun informsi yang dapat disampaikan melalui petugas kesehatan antara lain fungsi dan manfaat dari tablet fe, dosis atau jumlah serta cara pemakaian tablet fe, efek samping dan cara penanganan efek samping, nutrisi lain yang dianjurkan dan tidak dianjurkan dikonsumsi bersamaan denan tablet fe (Bakhtiar, 2021).

Berdasarkan analisa hasil penelitian dan pembahasan tersebut, peneliti berasumsi bahwa semakin patuh ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe maka akan mengurangi risiko terjadinya anemia selama kehamilan. Selain kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe, kejadian anemia merupakan efek domino yang berkesinambungan dari beberapa faktor pendukung seperti usia, pendidikan, pekerjaan dan paritas.

# Penutup

Berdasarkan hasil dan pembahasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antar dua variabel dalam penelitian ini menggunakan nilai dari uji *fisher’s exact test*. Adapun nilai *Exact Sig. (2-Sided)* dalam penelitian ini adalah 0,008 yang artinya nilai *P*

*< 0,05.* Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kepatuhan mengkonsumsi tablet besi (Fe) dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Mulia Baru Kabupaten Ketapang Kalimantan Barat Tahun 2024.

# Ucapan Terima Kasih

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik. Terima kasih kepada pihak Puskesmas Mulia Baru yang telah memfasilitasi penelitian dari awal hingga akhir dan peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi baik secara materiil dan non matriil.

# Daftar Pustaka

Ahmad, E. H. (2023). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rizmedia.

Bakhtiar, R. (2021). Hubungan Pengetahuan Dan Kepatuhan Ibu Hamil Anemia Dalam Mengkonsumsi Tablet Tambah Darah Di Wilayah Kerja Puskesmas Lempake Kota Samarinda. *Jurnal Kedokteran Mulawarman*, *8*(3), 78. https://doi.org/10.30872/j.ked.mulawarm an.v8i3.6514

Mappaware, N. (2020). *Kesehatan Ibu Dan Anak* (Pertama). Deepublish.

Nurachma, E. (2023). *Pengurangan Status Gizi Ibu Hamil Dengan Anemia Melalui Es krim Daun Kelor* (Pertama). NEM.

Nurfita, R. (2024). *Hubungan Tingkat Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tabet Fe dengan Kejadian Anemia*. *11*(01), 1–7.

Omasti, N. K. K. (2022). Hubungan Kepatuhan Konsumsi Tablet Besi Dengan Kejadian Anemia Di Puskesmas Klungkung II. *Jurnal Ilmiah Kebidanan (The Journal Of Midwifery)*, *10*(1), 80–

85.

https://doi.org/10.33992/jik.v10i1.1636 Primadewi, K. (2023). *Pentingnya Tablet Zat Besi Dalam Kehamilan* (Pertama). Rena

Cipta Mandiri.

Putri. (2023). Hubungan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Terhadap Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil. *Journal Of Midwifery*, *11*(2), 280–288.

https://doi.org/10.37676/jm.v11i2.5115 Zuiatna, D. (2021). Faktor- Faktor Yang

Mempengaruhi Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil. *Jurnal Kebidanan Malahayati*, *7*(3), 404–412. https://doi.org/10.33024/jkm.v7i3.4425